

Self-Development Training and Social Media Content as a Place for Youth Creativity Aspirations in Balongdowo Village

Pelatihan Pengembangan Diri (*Self Development*) dan Konten Sosial Media sebagai Wadah Aspirasi Kreativitas Pemuda Desa Balongdowo

1) Syamsudduha Syahririni, 2) Aulia Risa Eksanti, 3) Tahsyah Nabila Putri Agradewi 4) Rina Regita Rahma
¹ Fakultas Sains dan Teknologi 1, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 1, Indonesia 1, ² Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan 2, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 2, Indonesia 2, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan 3, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 3, Indonesia 3, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan 4, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 4, Indonesia 4,

Abstrak. Pemanfaatan dan penggunaan gadget dalam media sosial untuk meningkatkan kreativitas pemuda masih tergolong rendah. Pemuda di desa cenderung bertindak sebagai penikmat konten media sosial., saat ini perkembangan konten media sosial sangat cepat dan dijadikan salah satu sumber penghasilan bagi pembuat konten media sosial. Setiap desa memiliki potensi untuk dijadikan konten di media sosial, demikian halnya di Desa Balongdowo yang berada di Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Sebagian besar pemuda Desa Balongdowo hanya sebagai penikmat konten-konten di media sosial. Kondisi pemuda di Desa Balongdowo kurang menyadari manfaat media sosial sebagai salah satu wadah menyalurkan kreativitas yang dapat menghasilkan penghasilan. Desa Balongdowo memiliki potensi yang sangat besar untuk dijadikan konten media sosial misalnya, pengolahan kupang, tradisi nyadran dan kegiatan ekonomi di desa Balongdowo. Dengan kondisi pemuda dan potensi yang dimiliki Desa Balongdowo Tim KKN-P Umsida Desa Balongdowo berinisiatif membuat “ Pelatihan Pengembangan Diri (*Self Development*) Dan Konten Sosial Media Sebagai Wadah Aspirasi Kreativitas Pemuda Desa Balongdowo” dengan sasaran program yaitu Pemuda Desa Balongdowo. Melalui pelatihan ini diharapkan Pemuda Desa Balongdowo mendapatkan pengetahuan umum mengenai pemanfaatan media sosial sebagai wadah menyalurkan kreativitas serta dapat memberikan penghasilan yang dapat meningkatkan pengetahuan Pemuda Desa Balongdowo dalam membuat konten media sosial. Kegiatan ini dihadiri oleh 45 orang yang terdiri atas aparat Desa Balongdowo, Karang Taruna Desa Balongdowo, Ketua RW dan RT Desa Balongdowo dan Pemuda Desa Balongdowo. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan Pemuda Desa Balongdowo dapat berfikir kreatif dan inovatif yang dikembangkan dalam bentuk pembuatan konten media sosial sebagai wadah kreativitas pemuda

Kata kunci: pelatihan, media, sosial, pemuda, Balongdowo

I Pendahuluan

Desa Balongdowo adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur dengan jumlah penduduk sebanyak 6.532 jiwa pada tahun 2021. Luas Desa Balongdowo sebesar 15.048 Ha yang dibagi ke dalam 4 Rukun Warga (RW) dan 31 Rukun Tetangga (RT). Desa Balongdowo berjarak sekitar 30 km dari ibukota Provinsi Jawa Timur, Kota Surabaya. Dalam segi perekonomian mata pencaharian penduduk Desa Balongdowo di dominasi sebagai pengusaha dan pedagang produk olahan kupang seperti, kupang lontong, krupuk kupang, lontong, lento, sate kerang dan petis kupang. Selain sebagai pengolah produk olahan kupang Warga Desa Balongdowo juga ada yang bekerja sebagai petani dan buruh pabrik. Desa Balongdowo dipimpin oleh seorang Kepala Desa yaitu Bapak Amiril Mukminin.

Segi pendidikan masyarakat Desa Balongdowo, tingkat pendidikan anak-anak dan pemuda Desa Balongdowo sudah cukup baik. Tetapi masih ada beberapa anak yang mengalami putus sekolah. Faktor yang mempengaruhi putus sekolah anak-anak Desa Balongdowo yaitu masalah ekonomi dan pegaulan. Faktor lainnya

yaitu kurangnya kesadaran orang tua dan anak-anak tentang pentingnya pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Karang Taruna Desa Balongdowo sebagai wadah organisasi pemuda mendapatkan informasi bahwa dari segi perkembangan teknologi Masyarakat Desa Balongdowo khususnya para Pemuda Desa Balongdowo sudah melek teknologi artinya mereka sudah mengenal teknologi melalui penggunaan gadget dan media sosial.

Media sosial atau sosial media adalah sebuah media yang berbasis online yang mendukung hubungan individu dengan individu menggunakan teknologi yang membuat perubahan dalam hal berkomunikasi dari satu arah menjadi dialog interaktif. Media sosial yang saat ini berkembang dikalangan pemuda antara lain Aplikasi Instagram, Youtube, Twitter, Spotify, Facebook dan Tiktok. Dalam setiap aplikasi media tersebut didalamnya memiliki konten-konten seperti video, gambar, musik, podcast dan berita yang bisa dinikmati.

Saat ini pemuda Desa Balongdowo cenderung menjadi penikmat dari konten-konten media sosial. Padahal Desa Balongdowo memiliki banyak potensi untuk dijadikan bahan dalam membuat konten media sosial misalnya, pengolahan kyang dan tradisi nyadaran. Kedua potensi tersebut dapat dijadikan video untuk dimasukkan dalam youtube. Berdasarkan hal tersebut Tim KKN-P Umsida Desa Balongdowo berinisiatif membuat program pelatihan tentang pembuatan konten media sosial sebagai wadah kreativitas pemuda. Melalui kegiatan ini diharapkan Pemuda Desa Balongdowo dapat membuat konten media sosial yang dapat meningkatkan pengetahuan dan menambah penghasilan Pemuda Desa Balongdowo tentang konten media sosial

II Identifikasi Masalah

Dari hasil analisis kondisi Desa Balongdowo dan masyarakat Desa Balongdowo khususnya Pemuda Desa Balongdowo perlu dilakukan banyak pelatihan yang bersifat informal dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan yang dapat digunakan oleh masyarakat khususnya pemuda dalam mengembangkan kreativitas yang mereka miliki untuk mengembangkan kehidupan mereka. Kegiatan seminar dan pelatihan yang dilaksanakan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan Pemuda Desa Balongdowo tentang pembuatan konten media sosial sebagai wadah kreativitas serta dapat menghasilkan penghasilan bagi para pemuda.

Saat ini media sosial tidak dapat terpisahkan dari generasi muda. Media sosial yang saat ini berkembang di kalangan pemuda antara lain Aplikasi Instagram, Youtube, Twitter, Spotify, Facebook dan Tiktok. Aplikasi Media Sosial tersebut sudah melekat di kehidupan sehari-hari pemuda atina tidak ada hari tanpa membuka media sosial tersebut. Penggunaan dan fungsi media sosial saat ini mulai bergeser, artinya media sosial tidak hanya dijadikan wadah untuk mengungkapkan perasaan dan emosi dari penggunanya saja tetapi saat ini media sosial dijadikan wadah untuk mencari penghasilan.

Kondisi Pemuda Desa Balongdowo saat ini belum memahami tentang manfaat atau benefit membuat konten di media sosial. Selaian kurangnya pengetahuan tentang benefit membuat konten media sosial Pemuda Desa Balongdowo juga belum memhamai bagaimana cara dan tips and trick dalam membuat konten di media sosial yang baik dan benar. Berdasarkan kondisi tersebut, Tim KKN-P Umsida Desa Balongdowo membuat program pelatihan pembuatan konten media sosial sebagai wadah kreativitas Pemuda Desa Balongdowo. Tujuan diadakan program pelatihan tersebut untuk menambah wawasan Masyarakat Desa Balongdowo Khususnya Pemuda Desa Balongdowo tentang cara membuat konten di media sosial serta manfaat membuat konten di media sosial untuk mendapatkan penghasilan.

III Metode

Metodologi Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pembuatan konten media sosial sebagai wadah kreativitas pemuda di Desa Balongdowo yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 14 Februari 2022. Acara dilaksanakan di Balai Desa Balongdowo Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.

Adapun sasaran peserta dari kegiatan pelatihan ini yaitu Pemuda Desa Balongdowo, yang juga dihadiri dan didampingi oleh Kepala Desa, Perangkat Desa, Karang Taruna, serta Ketua RT dan RW Desa Balongdowo. Proses mengundang peserta pelatihan dilakukan melalui surat undangan yang didistribusikan oleh Tim KKN-P Umsida Desa Balongdowo. Peserta yang hadir dalam pelatihan ini sebanyak 45 orang.

Metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah pelatihan berbasis seminar dimana dalam seminar ini fokusnya adalah bagaimana cara membuat konten media sosial dan memanfaatkan media sosial sebagai wadah untuk menyalurkan kreativitas pemuda serta manfaat media social untuk memperoleh penghasilan.

Kegiatan ini juga didukung oleh Dosen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Bapak Ghozali Rusyid Affandi, S.Psi., MA yang memberikan penyuluhan tentang pengembangan diri (self development) bagi pemuda yang dikemas dalam materi "Set Your Goal, Get Your Success", Dr. Syamsudduha Syahrini, ST., MT selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN-P yang memberikan ide atas pelatihan ini dan Saudara Alfaro Mohammad

Recoba selaku pemateri dalam acara pelatihan pembuatan konten media sosial sebagai wadah kreativitas pemuda. Kegiatan ini juga didukung oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan mengirimkan mahasiswa dalam program Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) Umsida ke Desa Balongdowo.



Gambar. 1. Diskusi dan pelatihan pengembangan diri (self development) dan konten sosial media sebagai wadah aspirasi kreativitas pemuda desa balongdowo bersama Dosen Pembimbing Lapangan Ibu Dr. Syamsudduha Syahririni, ST., MT bersama Tim KKN-P Umsida Desa Balongdowo

IV Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan Pelatihan dimulai dengan pembukaan yang disampaikan oleh saudara Alza Della Zahiro sebagai pembawa acara dalam acara ini. Kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan Lagu Indonesia Raya yang dipandu oleh saudara Della Santika. Setelah pembukaan dan menyanyikan Lagu Indonesia Raya selanjutnya yaitu sambutan yang disampaikan oleh Kepala Desa Balongdowo yaitu Bapak Amiril Mukminin.

Materi yang pertama, sebagai materi pelengkap disampaikan di awal acara yang bertema tentang kepercayaan diri dengan judul “Set Your Goals, Get Your Success” yang disampaikan oleh Bapak Ghozali Rusyid Affandi, S.Psi. MA. Materi ini sangat penting untuk disampaikan ke para pemuda agar mereka memiliki kepercayaan diri dalam kehidupan sehari-hari dan mampu menetapkan tujuan yang ingin mereka capai. Materi ini memberikan pengertian apa yang dibutuhkan oleh pemuda pada saat ini, apa yang harus dilakukan pemuda untuk menghadapi perkembangan zaman, dan mengidentifikasi tujuan atau cita-cita yang ingin mereka capai. Materi yang kedua yaitu pembuatan konten media sosial sebagai wadah kreativitas pemuda yang disampaikan oleh Saudara Alfaru Mohammad Recoba. Yang diawali dengan apa yang harus dilakukan atau apa langkah awal dalam membuat konten di media sosial agar dapat menjadi Content Creator. Content Creator sendiri adalah seseorang yang paham mengenai pembentukan konten yang ideal di media sosial. Contoh-contoh media sosial yang dapat dimanfaatkan untuk mempublish konten yang akan dibuat misalnya : Instagram, Youtube, Twitter, Spotify, Facebook dan Tiktok. Lalu ide konten yang dapat dibuat misalnya : Vidio pendek, vlog, podcast, quotes, fotografi, dan tutorial. Lalu Pemuda Desa Balongdowo dikenalkan dengan aplikasi yang dapat membantu dalam membuat konten misalnya aplikasi edit vidio, edit foto, design, dan audio.

Pelatihan dimulai dengan cara membuat short vidio atau vidio pendek yang dapat diupload di Aplikasi Tiktok dan Reels Instagram dengan menggunakan aplikasi edit vidio yaitu CapCut dan Kine Master. Dimulai dengan membuat vidio pendek yang berisi foto-foto yang dimiliki audiens kemudian ditambah dengan efek dan lagu agar semakin menarik. Vidio yang telah dibuat kemudian diupload di Aplikasi Tiktok dan Instagram.

Alasan memilih Instagram dan Tiktok untuk mengupload vidio yang telah dibuat oleh Pemuda Desa Balongdowo karena sebegini besarnya Pemuda Desa Balongdowo sudah menginstal atau memiliki aplikasi tersebut di handphone mereka, sehingga mereka lebih mudah untuk mengupload vidio yang mereka buat. Tim KKN-P Umsida Desa Balongdowo berusaha mengubah paradigma yang terjadi di kalangan Pemuda Desa Balongdowo dari penikmat konten di media sosial berubah menjadi pembuat konten di media sosial.

Hasil dari pelatihan pembuatan konten media sosial sebagai wadah kreativitas pemuda yaitu Pemuda Desa Balongdowo sudah mampu membuat konten vidio atau foto di media sosial. Pemuda desa Balongdowo juga dapat memanfaatkan berbagai macam fitur di aplikasi edit vidio atau foto agar hasil foto dan vidio semakin menarik.

Tim KKN-P Umsida Desa Balongdowo juga mendampingi para pemuda yang ingin membuat vidio berdurasi panjang dan bagaimana cara mengupload vidio di Aplikasi Youtube agar mendapatkan adsense dari Youtube agar dapat menambah penghasilan para Pemuda Desa Balongdowo.



Gambar 2. Kegiatan pelatihan pengembangan diri (self development) dan konten sosial media sebagai wadah aspirasi kreativitas pemuda desa balongdowo



Gambar 3. Sambutan Kepala Desa Balongdowo Bapak Amiril Mukminin dalam acara pelatihan pengembangan diri (self development) dan konten sosial media sebagai wadah aspirasi kreativitas pemuda desa balongdowo



Gambar 4. Penyampaian materi tentang pengembangan diri (self development) bagi remaja oleh Bapak Ghozali Rusyid Affandi, S.Psi. MA.



Gambar 5. Penyampaian materi tentang pembuatan konten media sosial oleh saudara Alvaro Mohammad Recoba, S.Ikom



Gambar 6. Foto bersama peserta pelatihan pengembangan diri (self development) dan konten sosial media sebagai wadah aspirasi kreativitas pemuda desa balongdowo

V Simpulan

Acara pelatihan pembuatan konten media sosial sebagai wadah kreativitas pemuda Desa Balongdowo mendapatkan dukungan penuh dari seluruh elemen masyarakat Desa Balongdowo, khususnya para pemuda.

Para Pemuda Desa Balongdowo antusias mengikuti acara ini dan mereka memahami cara dan langkah-langkah membuat konten media sosial dan manfaat membuat konten media sosial itu sendiri.

Para Pemuda Desa Balongdowo juga berhasil membuat konten media sosial sederhana berupa video pendek yang berisi foto-foto yang memiliki suara yang kemudian dapat dipublikasikan di aplikasi-aplikasi media sosial.

VI Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada semua pihak yang membantu mensukseskan acara "Pelatihan Pengembangan Diri (Self Development) Dan Konten Sosial Media Sebagai Wadah Aspirasi Kreativitas Pemuda Desa Balongdowo" sehingga acara ini bisa memberikan dampak baik yang berkelanjutan bagi masyarakat khususnya pemuda Desa Balongdowo.

Daftar Pustaka

- [1] **Journal article:** Nabila, D. Elvaretta, O. Zahira, G. Syarief, M.A.D.Y. (Eds). Peradaban Media Sosial di Era Industri 4.0. Malang: Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Malang. 2020.
- [2] **Journal article:** Sibarani J.P Alexander. Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Wadah Kreatif Dalam Membangun Usaha di Desa Padamukti, Solokan Jeruk, Jawa Barat, IKRAITH-ABDIMAS, 4(1), 85-88. 2021.
- [3] **Journal article:** Sundawa Y.A & Trigartanti W. Fenomena Content Creator di Era Digital. Naskah tidak dipublikasikan, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung. 2019.